

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dan menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian lapangan adalah dalam menggali data peneliti harus terjun langsung dan terlibat dalam masyarakat. Sehingga peneliti dapat merasakan apa yang masyarakat rasakan serta mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai situasi dan keadaan setempat. Peneliti harus menguasai pengetahuan tentang kondisi, situasi dan pergolakan hidup partisipan serta masyarakat yang diteliti.⁵⁴

Penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang cenderung menggunakan analisa dari suatu hal. Jenis penelitian ini tidak dapat menggunakan prosedur statistik atau bentuk hitungan. Dan dilakukan dengan menjelaskan serta menganalisis suatu fenomena, kepercayaan serta persepsi seseorang atau kelompok terhadap sesuatu. Subjek dari penelitian ini adalah informan-informan dalam penelitian dan kegiatan yang dilakukan dalam kesehariannya.

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif karena peneliti berusaha memahami dan menafsirkan makna dari suatu peristiwa tradisi seserahan yang terjadi di Desa Dono Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Metode penelitian ini mengembangkan pemahaman mengenai suatu fenomena yang telah dipercayai oleh masyarakat setempat secara turun-temurun.

⁵⁴ Conny R. Semiawan. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grasindo, 2010), Hlm. 9

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dari penelitian ini berada di Desa Dono Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Peneliti memilih lokasi ini karena berdasarkan dua pertimbangan. *Pertama*, karena sebelumnya belum pernah ada peneliti yang melakukan penelitian di Desa Dono Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung mengenai tradisi seserahan oleh pihak perempuan kepada pihak laki-laki dalam ritual paningsetan. *Kedua*, mayoritas masyarakat di Desa Dono Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung masih mempertahankan tradisi yang sudah dilaksanakan secara turun temurun dan dipercayai akan menimbulkan dampak yang baik bagi calon pengantin. Sehingga data-data yang diperlukan dalam penelitian ini dapat dikumpulkan dengan lengkap dan menyeluruh.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti hadir sendiri di lapangan untuk mencari data supaya dapat terhubung langsung dengan informan guna memperoleh data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi. Dalam menggali data informasi tradisi seserahan peneliti mengunjungi rumah informan sebagai pelaku tradisi yang melakukan tradisi seserahan oleh pihak perempuan kepada pihak laki-laki dalam ritual paningseta di Desa Dono Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Peneliti melakukan wawancara terkait masalah yang dapat menjadi bahan penelitian. Kemudian peneliti juga mengunjungi umah tokoh adat dan tokoh agama setempat guna meminta penjelasan sudut pandang para tokoh terkait status hukum adat dan hukum Islam yang ditimbulkan akibat tradisi seserahan oleh pihak perempuan kepada pihak laki-laki.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian dapat dimaknai sebagai sumber dari mana data penelitian tersebut diperoleh.⁵⁵ dalam tahap ini peneliti berusaha mencari dan mengumpulkan berbagai sumber data yang terdapat hubungan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian terdapat data utama atau primer dan data pendukung atau sekunder:⁵⁶

1. Data Primer

Sumber data primer (utama) yaitu sumber yang diperoleh langsung dari sumber data yang dikumpulkan secara khusus dan berhubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti atau dapat diperoleh langsung dari lapangan.⁵⁷ Adapun sumber data primer diperoleh secara langsung dari objek penelitian yang berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data primer dari pelaku tradisi yang melakukan tradisi seserahan oleh pihak perempuan kepada pihak laki-laki dalam ritual paningsetan. Peneliti juga melakukan wawancara dengan tokoh adat dan tokoh agama setempat terhadap status hukum tradisi seserahan oleh pihak perempuan kepada pihak laki-laki dalam ritual paningsetan dalam tinjauan hukum Islam.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder (pendukung) yaitu sumber data yang telah dikumpulkan peneliti dari pihak lain. data sekunder dapat diperoleh melalui pengambilan data penelusuran atas buku, dokumentasi, majalah, jurnal, dokumentasi dan

⁵⁵ Suharsimi Ariskunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Hlm. 129

⁵⁶ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), Cet.Ke 36, Hlm. 157

⁵⁷ Nasution, *Metode Penelitian Research: Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), Hlm. 143

segala aktifitas maupun sarana dan prasarana yang ada dapat memberikan gambaran yang nyata pada aspek-aspek yang diteliti.⁵⁸ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah buku, artikel, jurnal serta situs internet yang mendukung penelitian yang dilakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan dari sebuah penelitian adalah dalam mendapatkan data dari sumber data. Ini dilakukan setelah peneliti mengetahui informan (sumber data) dan tempat yang akan diteliti. Maka sebuah teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai setting sosial dengan memperhatikan berbagai sumber dan berbagai cara yang dianggap sesuai dengan penelitian tersebut.⁵⁹

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data melalui informasi dengan bertanya langsung kepada informan.⁶⁰ Kegiatan tanya jawab ini secara lisan guna diperlukan untuk memperoleh informasi yang akurat yang diinginkan oleh peneliti. Metode ini dapat dilaksanakan secara langsung dengan mewawancarai langsung informan ataupun secara tidak langsung dengan menemui orang lain yang dapat memberikan keterangan mengenai data yang diperlukan dari seorang informan yang diperlukan. Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai salah seorang yang dipercaya sebagai tokoh adat di desa Dono Kecamatan Sendang yang dirasa mengerti dan paham betul mengenai tradisi seserahan yang dilakukan oleh pihak perempuan kepada pihak laki-laki dalam paningsetan pada masyarakat desa Dono Kecamatan

⁵⁸ *Ibid*, Hlm. 146

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*, (Alfabeth:Bandung, 2008), Hlm. 15

⁶⁰ Amiruddin, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2006), Hlm. 270

Sendang Kabupaten Tulungagung. Adapun narasumber dalam penelitian ini adalah:

- a. Bapak Gunawan selaku sekretaris Desa Dono Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung
- b. Bapak Sukari selaku tokoh adat di Desa Dono Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.
- c. Bapak Dr. Muhammad Ilman Nafi'an, M.Pd. selaku tokoh agama di Desa Dono Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.
- d. Devi Novya Tobing selaku pelaku tradisi seserahan dari pihak perempuan kepada pihak laki-laki dalam ritual paningsetan di Desa Dono Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.
- e. Ibu Martini selaku orangtua dari pelaku tradisi seserahan dari pihak perempuan kepada pihak laki-laki dalam ritual paningsetan di Desa Dono Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.

Pada teknik wawancara ini peneliti mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan fokus permasalahan, dengan tujuan menemukan penjelasan yang lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta untuk memberikan pendapat. Sehingga wawancara yang dihasilkan dapat diperoleh dengan semaksimal mungkin.

2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dimana peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut atau metode yang digunakan dalam mengamati tingkah laku subjek.⁶¹ Observasi yang dilakukan peneliti ini bertujuan untuk melihat faktor-faktor yang melatarbelakangi tradisi seserahan

⁶¹ *Ibid*, Hlm. 271

oleh pihak perempuan kepada pihak laki-laki dalam ritual paningsetan. Dengan begitu, peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian yaitu di Desa Dono Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu informasi yang diperoleh dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun perorangan. Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yakni dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan lain sebagainya.⁶² Alasan dokumen dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian karena dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bukti untuk pengujian, mempunyai sifat yang alamiah, tidak reaktif, sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi.

Dokumentasi dari penelitian ini nantinya akan berupa catatan data dari lapangan yang relevan dari narasumber dan foto-foto saat melakukan wawancara bersama narasumber. Yang mana dokumen-dokumen tersebut dapat digunakan sebagai laporan. Dengan begitu, peneliti mendokumentasikan segala hal yang berkaitan dengan penelitian dalam bentuk gambar maupun dokumen lain yang terkait dengan judul skripsi “ Tradisi Sesorahan Oleh Pihak Perempuan Kepada Pihak Laki-laki Dalam Ritual Paningsetan di Desa Dono Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung Dalam Tinjauan Hukum Islam.”

⁶² Suharsimi Ariskunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, Hlm. 274

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Dan analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan bekerja sesuai dengan data, mengorganisasikan data, serta memilah memilah menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. analisis data dari penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan kembali mengenai tradisi yang masih dipertahankan secara turun temurun oleh masyarakat Desa Dono. Dalam hal ini peneliti berusaha untuk memecahkan maslaah dengan menganalisis data yang didapatkan.

Menurut Miles dan Huberman analisis data kualitatif terdiri dari 3 alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu:

1. Reduksi data

Yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian dan transformasi data. Data yang direduksi yaitu seluruh data mengenai permasalahan peneliti. Dalam penelitian ini hanya memfokuskan hal-hal yang berkaitan dengan dokus penelitian “ Tradisi Sesorahan Oleh Pihak Perempuan Kepada Pihak Laki-laki Dalam Ritual Paningsetan di Desa Dono Kecamatan Sendang Kbaupaten Tulungagung Dalam Tinjauan Hukum Islam.” Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya

2. Penyajian Data

Yaitu suatu bentuk kumpulan informasi yang tersusun dan dapat memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Setelah data yang diperoleh direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dimana dalam penelitian kualitatif dapat menyajikan data dalam bentuk tabel, grafik, pie card, pictogram dan sejenisnya. Setelah data disajikan maka akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan. Sehingga akan semakin mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Yaitu data yang telah diperoleh di lapangan sedemikian rupa, kemudian dilakukan analisis interpretasi terhadap data tersebut untuk memperoleh hasil yang sebenarnya.⁶³ Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih gelap sehingga diteliti menjadi jelas. Hal ini dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Kesimpulan yang didapat juga diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara:

- a) Memikirkan ulang selama penulisan
- b) Tinjauan ulang catatan lapangan
- c) Tinjauan kembali dan tukar pikiran antar teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif
- d) Upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

⁶³ Moh. Mus'id Adnan, Tradisi Kawin Boyong dalam Perkawinan Adat Masyarakat Gesikan (Studi kasus di Desa Gesikan Kecamatan Grabagan Kabupaten Tuban): Skripsi tidak diterbitkan, 2008

Setelah melalui teknik penyajian data, maka selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan yaitu dengan menyimpulkan data-data yang diperoleh melalui hasil penelitian yang kemudian disimpulkan dalam uraian singkat.

G. Tahap-tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini ada beberapa tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti agar proses penelitian bisa tercapai kevalidan yang maksimal. Tahap penelitian yang digunakan untuk memberikan gambaran mengenai keseluruhan perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis hingga penulisan laporan.⁶⁴

Tahapan-tahapan yang digunakan peneliti ada 4 (empat) tahap:

1. Tahapan Pra-Lapangan

Yaitu tahapan sebelum hadir ke lapangan. Tahapan ini dilakukan oleh peneliti untuk menentukan fokus penelitian yang meliputi kegiatan sebagai berikut:

- a) Menyusun proposal penelitian
- b) Melakukan seminar proposal
- c) Konsultasi kepada dosen pembimbing mengenai proposal penelitian
- d) Mengurus perizinan untuk melakukan penelitian
- e) Menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan dalam proses penelitian

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Tahapan ini dilakukan untuk memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri yang meliputi kegiatan sebagai berikut:

- a) Mengumpulkan data atau informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian tradisi seserahan di daerah Desa Dono Kecamatan Sendang

⁶⁴ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,... Hlm. 125

Kabupaten Tulungagung. Dengan metode penelitian berupa wawancara terhadap narasumber yang dipercaya dan dokumentasi.

- b) Memecahkan data yang telah terkumpul dari hasil wawancara narasumber.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahapan ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara terperinci dan sistematis sehingga mudah untuk dipahami dan dapat diinformasikan secara jelas yang berkaitan dengan hasil penelitian. Tahap ini meliputi kegiatan sebagai berikut:

- a) Pemindahan data informasi yang telah terkumpul terkait dengan penelitian
- b) Pengkatagorian data
- c) Pengecekan keabsahan data

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap penulisan laporan penelitian yaitu bagian yang sangat penting dalam penelitian. Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan membuat laporan tertulis yang berjudul “ Tradisi Sesorahan Yang Dilakukan Oleh Pihak Perempuan Kepada Pihak Laki-Laki Dalam Paningsetan Pada Masyarakat Desa Dono Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung “. Yang didalamnya berisi mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Kemudian mengonsultasikan hasil penelitian kepada pembimbing, merevisi hasil laporan peneliti sesuai dengan arahan pembimbing dan yang terakhir persiapan ujian skripsi.